

2022



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**BIRO BINA MENTAL  
SPIRITUAL  
SEKRETARIAT DAERAH DIY**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta  
Telp. : (0274) 562811; Fax : (0274) 521818  
Surel : [birobinamentals@jogjaprov.go.id](mailto:birobinamentals@jogjaprov.go.id)  
Laman : [binamentals.jogjaprov.go.id](http://binamentals.jogjaprov.go.id)

# Kata Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2022 diwarnai agenda *refocusing* dan realokasi anggaran untuk penanganan darurat serta dampak *pandemic* COVID-19. Sumber Daya yang dimiliki Pemerintah Daerah difokuskan untuk menjamin ketersediaan dukungan bidang Kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak *pandemic* COVID-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 17 Februari 2023  
Kepala Biro Bina Mental Spiritual  
Setda DIY,



DJAROT MARGIANTORO, S.T.P., M.Sc.  
NIP. 196806081998031011

# Ikhtisar Eksekutif

---

Capaian kinerja Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual”:
  - Diukur dengan indikator persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual
  - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Kesejahteraan Rakyat.
  - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 100%; sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 130%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 130 %.
  - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 97,5% terjadi peningkatan sebesar 32,5%

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY ke depan, sebagai berikut:

1. Kebijakan penyelenggaraan haji dapat berubah sewaktu-waktu sehingga perlunya persiapan dan antisipasi.
2. Keterlambatan pengumpulan laporan pertanggungjawaban oleh peserta penerima hibah.
3. Optimalisasi koordinasi dan sinkronisasi dengan OPD mitra dan *stakeholders*.

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar .....	2
Ikhtisar Eksekutif .....	3
Daftar Isi .....	4
Daftar Tabel.....	5
Daftar Gambar .....	6
BAB I Pendahuluan .....	7
1.1 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah.....	7
1.2 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi .....	9
1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan.....	10
1.4 Isu-Isu Strategis .....	12
1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran.....	12
1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2020 .....	15
BAB 2 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja .....	16
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD.....	16
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan .....	17
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022 .....	18
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	20
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja .....	24
BAB 3 Akuntabilitas Kinerja .....	25
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022.....	25
3.2 Efisiensi Anggaran .....	32
3.3 Inovasi.....	32
3.4 Lintas Sektor.....	33
BAB 4 Penutup .....	38
L A M P I R A N.....	39

# Daftar Tabel

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikas Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi .....	12
Tabel I.2 Sarana-Prasarana .....	13
Tabel I.3 Anggaran Tahun 2022 .....	14
Tabel II.1 Sasaran Strategis Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY, 2017-2022.....	17
Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	17
Tabel II.3.1 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022 .....	18
Tabel II.3.2 Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2022 .....	19
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY Tahun 2022...	21
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY Tahun 2022 .....	22
Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	25
Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2020 .....	25
Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	26
Tabel III.4 Pengukuran Capaian Sasaran 1 .....	28
Tabel III.5 Target dan Realisasi Kinerja .....	28
Tabel III.6 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022 .....	32
Tabel III.7 Inventarisasi Lintas Sektor Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY .....	34

# Daftar Gambar

---

Gambar I.1. Cascading Kinerja.....	8
Gambar I.2.Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY .....	9
Gambar I.3.Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Organisasi Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY.....	11
Gambar II.1.Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP.....	24
Gambar II.1.Co reforms pace .....	24

# BAB I

## Pendahuluan

### **Bab I berisi:**

1. *Cascading Kinerja*
2. *Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi*
3. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
4. *Isu-Isu Strategis*
5. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
6. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2021*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

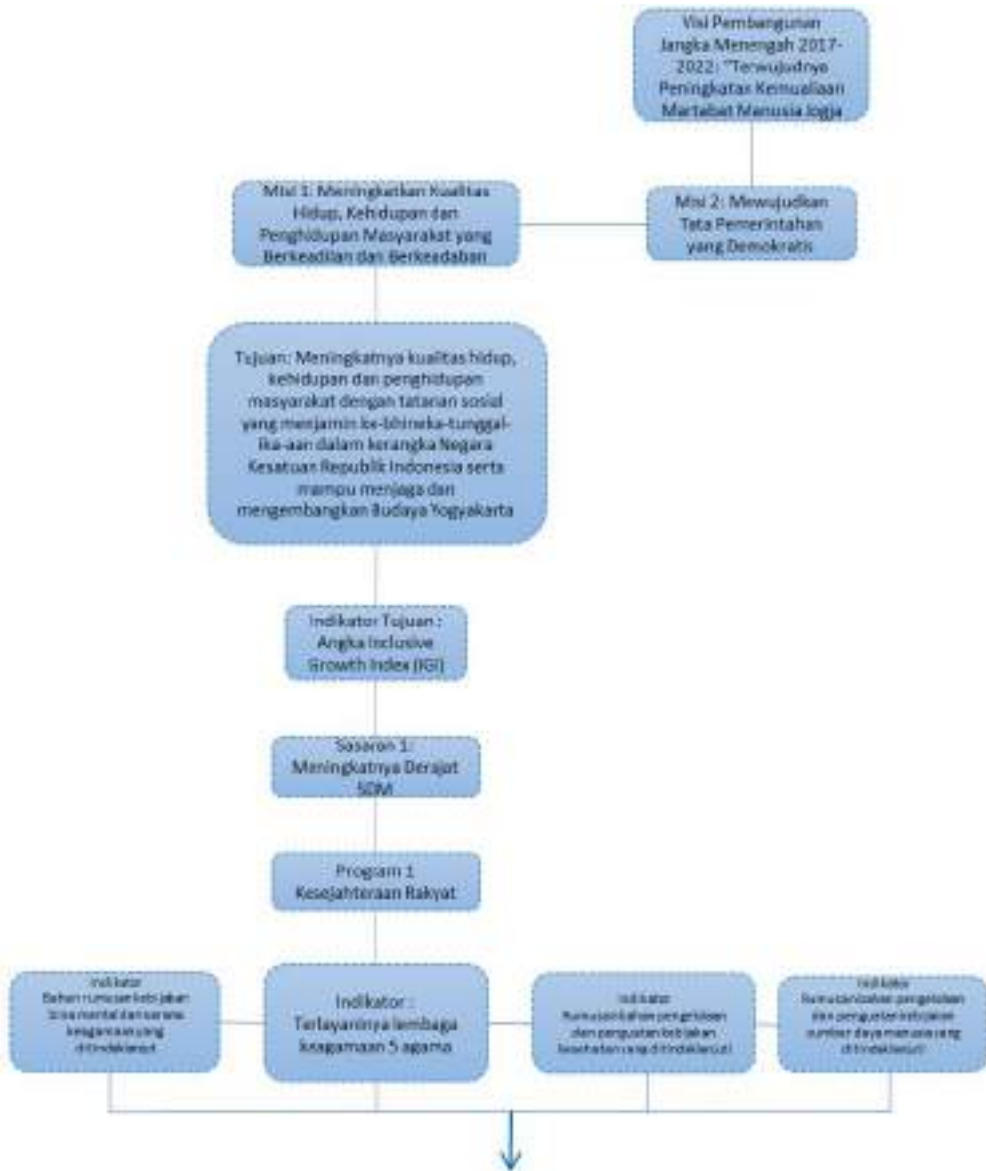
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

### **1.1 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah**

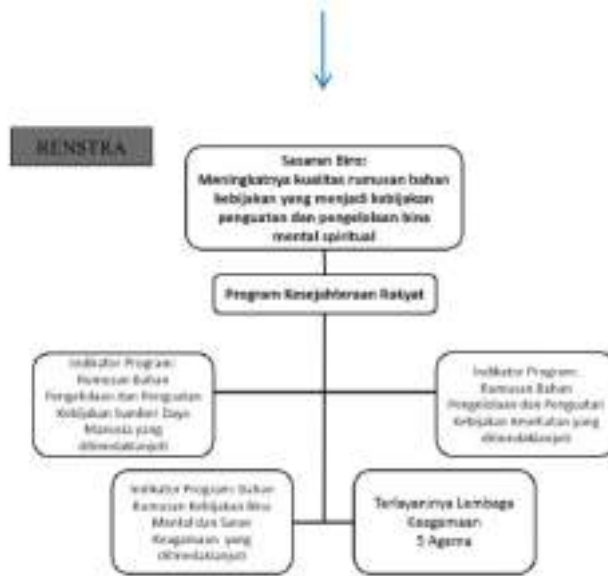
Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Daerah DIY, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DIY tahun 2017 – 2022. Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar I.1 Cascading Kinerja

RPJMD







Sumber: Renstra Biro Bina Mental Spiritual 2017-2022

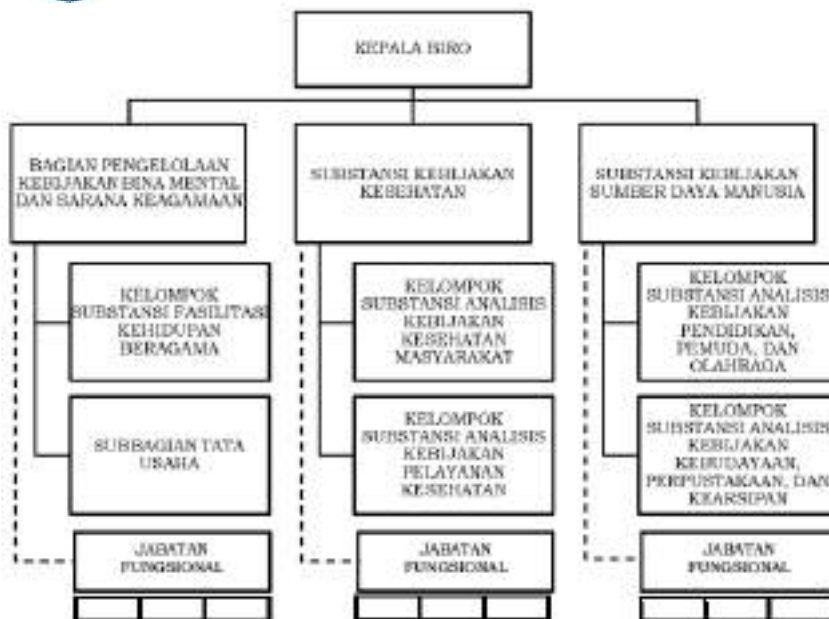
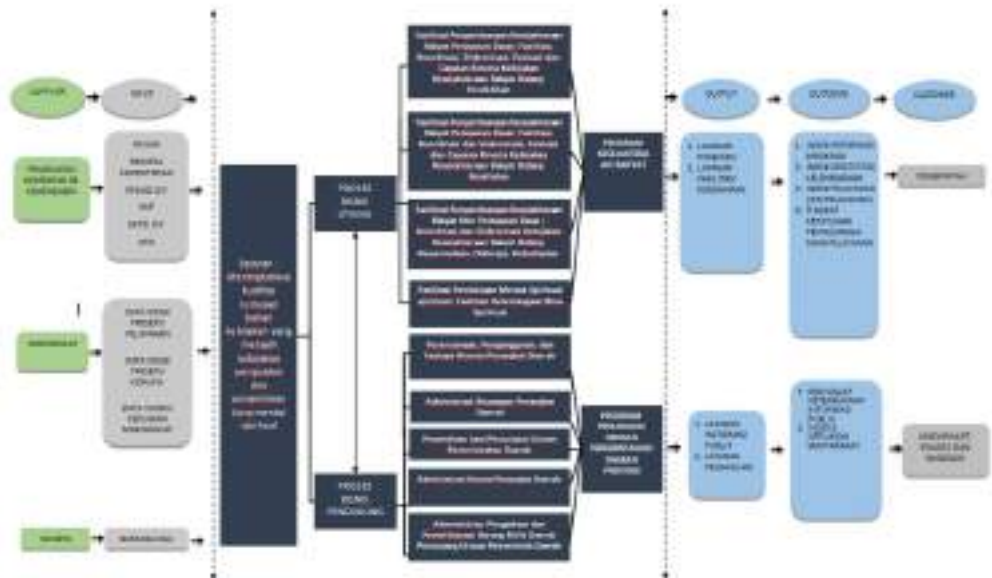
## 1.2 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Hubungan antara mandat kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Biro Bina Mental Spiritual sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

**Gambar I.2 Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY**



Sumber: Perdas DIY No. 1 Th. 2018 dan Pergub DIY No. 136 Th. 2021, SK Biro Org No.061/01020



### 1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY memiliki tugas dan fungsi yang

kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

**Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY**

<p>Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 136 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah. Adapun fungsi Biro Bina Mental Spiritual sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan program kerja Biro Bina Mental Spiritual;</li> <li>2. penyiapan bahan kebijakan bidang kebijakan bidang bina mental spiritual, fasilitasi kehidupan beragama, kebudayaan, kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, pendidikan, pemuda dan olahraga, serta perpustakaan kearsipan;</li> <li>3. penyiapan bahan koordinasi perumusan kebijakan bidang bina mental spiritual, fasilitasi kehidupan beragama, kebudayaan, kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, pendidikan, pemuda dan olahraga, serta perpustakaan kearsipan;</li> <li>4. fasilitasi kehidupan beragama;</li> <li>5. pelaksanaan pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan bidang bina mental spiritual, fasilitasi kehidupan beragama, kebudayaan, kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, pendidikan, pemuda dan olahraga, serta perpustakaan kearsipan;</li> <li>6. pelaksanaan kegiatan ketatausahaan;</li> <li>7. penyusunan laporan pelaksanaan tugas Biro;</li> <li>8. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsi Biro</li> </ol>
---

Sumber : Peraturan Gubernur DIY Nomor 136 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah

<p>Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi Biro Bina Mental Spiritual dibagi habis ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Peraturan Gubernur DIY Nomor 136 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dengan komposisi sebagai berikut:</p>	
Jabatan Struktural/Fungsional	Jabatan Pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Biro</li> <li>2. Kepala Bagian Pengelolaan kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Subkoordinator Kelompok Substansi Fasilitasi Kehidupan Beragama</li> <li>2) Kasubbag Tata Usaha</li> </ol> </li> <li>3. Koordinator Substansi Kebijakan Kesehatan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Subkoordinator Kelompok Substansi Analisis Kebijakan Kesehatan Masyarakat</li> <li>2) Subkoordinator Kelompok Substansi Analisis Kebijakan Pelayanan Kesehatan</li> </ol> </li> <li>4. Koordinator Substansi Kebijakan Sumber Daya Manusia:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Subkoordinator Kelompok Substansi Analisis Kebijakan Pendidikan, Pemuda dan Olahraga</li> <li>2) Subkoordinator Kelompok Substansi Analisis Kebijakan Kebudayaan, Perpustakaan dan Kearsipan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bawah Kepala Subbagian Fasilitasi Kehidupan Beragama             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analis Bina Kehidupan Agama</li> <li>2) Pengadministrasi Umum</li> </ol> </li> <li>2. Di bawah Kasubbag Tata Usaha :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadministrasi Persuratan</li> <li>2) Pranata Kearsipan</li> <li>3) Analis SDM Aparatur</li> <li>4) Kustodian Barang Milik Negara</li> <li>5) Bendahara</li> <li>6) Pengadministrasi Keuangan</li> <li>7) Pengelola Gaji</li> <li>8) Pengelola Akuntansi</li> <li>9) Verifikator Data Laporan Keuangan</li> <li>10) Pengemudi</li> </ol> </li> <li>3. Di bawah Kepala Subbagian Analisis Kebijakan Kesehatan Masyarakat             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>4. Di bawah Sub Koordinator Kelompok Substansi Analisis Kebijakan Pelayanan Kesehatan             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>5. Di bawah Kepala Subbagian Analisis Kebijakan Pendidikan, Pemuda dan Olahraga:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analis Pendidikan</li> <li>2) Analis Kepemudaan</li> <li>3) Analis Keolahragaan</li> </ol> </li> <li>6. Di bawah Kepala Subbagian Analisis Kebijakan Kebudayaan, Perpustakaan dan Kearsipan             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analis Budaya</li> <li>2) Pengadministrasi Umum</li> </ol> </li> </ol>

## 1.4 Isu-Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung pada sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Biro Bina Mental Spiritual adalah institusi sebagai penyiap bahan perumusan kebijakan dan koordinasi di bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia serta fasilitasi kehidupan beragama. Isu strategis banyak berkaitan dengan perubahan tata kelola pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah, antara lain sebagai berikut:

1. Prevalensi penyakit tidak menular yang terus meningkat dan melebihi angka nasional
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat
3. Pelayanan rumah sakit yang belum optimal
4. Ketersediaan tenaga kesehatan yang belum memenuhi standar nasional
5. Sistem jaminan kesehatan yang belum optimal
6. Disparitas pendidikan di masing-masing kabupaten
7. Fasilitas pendidikan yang belum memadai
8. Kurangnya kebutuhan tenaga pendidik
9. Anak Berkebutuhan Khusus belum terlayani secara maksimal dalam akses pendidikan inklusi
10. Belum adanya regulasi tingkat daerah terkait pembinaan olahraga di DIY
11. Minat baca di kalangan pelajar masih rendah
12. Perpustakaan OPD Belum berfungsi secara optimal
13. Belum adanya embarkasi haji di DIY

## 1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi**

No	Jabatan	Formasi				Pegawai yang ada							Jenis Kelamin		
		Jml	Kualifikasi				Jml	Kualifikasi						Laki	Peremp
1	2	3	4				5	6						7	8
			S2	S1	D3	SMA		S2	S1	D3	D2	SMA	SMP		
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi	1	v				1	v						1	
B.	Jabatan Administrasi														
	1. Administrator	1	v	v			1	1						1	
	2. Pengawas	1	v	v			1	1						1	
	3. Pelaksana	28	v	v	v	v	26	3	14	5	1	1	2	6	19
C.	Jabatan Fungsional	6	v	v			6	5	1					3	3
	Jumlah	37					35							13	22

Sumber: Data Kepegawaian Biro Bina Mental Spiritual Desember 2022

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Biro Bina Mental Spiritual relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 15 orang (42.8%) , disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 11 orang (31.4%), D3 5 orang (14.3%), D2 1 orang (2.9%), SLTA 1 orang (2.9%) dan SLTP sebanyak 2 orang (5.7%) . Komposisi pegawai perempuan sedikit lebih banyak dibanding pegawai laki-laki; akan tetapi untuk jabatan struktural lebih banyak dijabat laki-laki. Jika dilihat dari analisis jabatan dan analisis beban kerja Biro Bina Mental Spiritual membutuhkan 2 pegawai tambahan untuk jabatan penyusun program anggaran dan pelaporan. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi Biro Bina Mental Spiritual sebagai penyiap bahan perumusan kebijakan strategis.

**Tabel I.2 Sarana-Prasarana**

No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)*
	Aset Tetap	478 unit	2.421.761.745
1	Peralatan dan mesin	300 unit	2.407.695.745
2	Alat Angkutan	10 unit	1.140.802.070
3	Alat Kantor dan Rumah Tangga	193 unit	699.623.125
4	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	4 unit	35.810.000
5	Alat Kedokteran dan Kesehatan	14 unit	16.942.000
6	Komputer	79 unit	514.518.550
	Aset Tetap Lainnya	178 unit	14.066.000
7	Buku Perpustakaan	178 unit	14.066.000
	Aset Lainnya	12 unit	93.535.750
	Aset Tidak Berwujud	1 unit	39.600.000
8	Aset Tidak Berwujud	1 unit	39.600.000
	Aset lain-lain	11 unit	53.935.750
9	Aset lain-lain	11 unit	53.935.750
	Jumlah		2.515.297.495

Sumber: Data Neraca 31 Biro Bina Mental Spiritual Desember 2022 (Unaudited)

Kendaraan dinas terdiri dari (1) unit kendaraan dinas jabatan, (4) unit kendaraan operasional, dan 2 unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang baca, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain sudah tersedia dalam

kondisi baik. Rasio personal computer/laptop dibanding jumlah pegawai mendekati 1 : 1. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.

**Tabel I.3 Anggaran Tahun 2022**

Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
4			<b>PENDAPATAN DAERAH</b>			
4	1		<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	-		
4	1	02	Retribusi Daerah	-		
			<b>Jumlah Pendapatan</b>	-		
5			<b>BELANJA DAERAH</b>			
5	1		<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>Rp45.849.580.800</b>	<b>Rp45.810.700.800</b>	<b>Rp38.880.000</b>
5	1	01	Belanja Pegawai	Rp87.360.000	Rp48.480.000	Rp38.880.000
5	1	02	Belanja Barang dan Jasa	Rp12.187.220.800	Rp12.187.220.800	-
5	1	05	Belanja Hibah	Rp33.575.000.000	Rp33.575.000.000	-
5	2		<b>BELANJA MODAL</b>	<b>Rp 241.120.000</b>	<b>Rp241.120.000</b>	-
5	2	02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp207.166.000	Rp207.166.000	-
5	2	03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
5	2	05	Belanja Modal Aset Tetap	Rp33.954.000	Rp33.954.000	-

Kode Rekening	Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	Lainnya			
	Jumlah Belanja	<b>Rp46.090.700.800</b>	<b>Rp46.051.820.800</b>	Rp38.880.000
	Total Surplus/(Defisit)	<b>Rp46.090.700.800</b>	<b>Rp46.051.820.800</b>	Rp38.880.000
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>			
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	-		
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-		
	Pembiayaan Neto	-		

Sumber data: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Biro Bina Mental Spiritual Tahun 2022

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Biro Bina Mental Spiritual berasal dari APBD Daerah Istimewa Yogyakarta. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2022 Anggaran Biro Bina Mental Spiritual semula **Rp46.090.700.800** dan mengalami perubahan menjadi Rp **Rp46.051.820.800** atau berkurang Rp Rp38.880.000 Perubahan anggaran Tahun 2022 merupakan cerminan dukungan Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY dalam bentuk *Refocusing* dan realokasi anggaran. *Refocusing* dan realokasi anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal menjamin ketersediaan dukungan bidang kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak *pandemic* COVID-19.

## 1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Mempertahankan kinerja yang sudah sangat baik	a. Pembinaan rutin pegawai dalam bentuk apel yang dilakukan setiap seminggu sekali pada Senin pagi.
2	Melakukan perbaikan pada pencapaian sasaran/kinerja organisasi terutama pada kinerja yang dilaporkan (IKU)	b. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin (mingguan, bulanan, triwulanan) untuk mengoptimalkan capaian sasaran/kinerja organisasi

# BAB 2

## Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

### Bab 2 Berisi :

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja OPD

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2022 diwarnai agenda *refocusing* dan realokasi anggaran untuk penanganan darurat serta dampak *pandemic* COVID-19. Hal ini membawa dampak pada perumusan Perjanjian Kinerja perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY melalui reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

*Refocusing* dan realokasi anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal menjamin ketersediaan dukungan bidang kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak *pandemic* COVID-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022.

Renstra Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY yang merupakan penjabaran operasional RPJMD 2017 - 2022 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2017 – 2022. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017–2022 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2022 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017–2022.

### 2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja, Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah meningkatnya derajat kualitas SDM. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Biro Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY selama lima tahun adalah:



**“Menjadi institusi pendorong terwujudnya kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual”**

Adapun sasaran Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

**Tabel II.1 Sasaran Strategis Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY, 2017-2022**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2017	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra
					2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	%	n/a	n/a	75	84	92	130	130

## 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan**

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	Meningkatkan efektifitas koordinasi penyiapan bahan rumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual sehingga menghasilkan bahan rumusan kebijakan yang berkualitas	Meningkatkan persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		Meningkatkan koordinasi dengan semua stakeholder terkait dengan fasilitasi kehidupan beragama	Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitasi kehidupan beragama

## 2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY tahun 2022 maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut:

**Tabel II.3.1. Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022**

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang )
Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual	<b>1.1 PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT</b>	<b>44.786.487.000</b>	<b>44.872.607.000</b>	<b>86.120.000</b>
	1.1.1 Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual	44.439.517.000	44.439.517.000	-
	1.1.1.1 Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual	44.439.517.000	44.439.517.000	-
	1.1.2 Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar	297.630.000	383.750.000	86.120.000
	1.1.2.1 Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	39.830.000	125.950.000	86.120.000
	1.1.2.2 Fasilitasi, Koordinasi dan Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kesehatan	257.800.000	257.800.000	-
	1.1.3 Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar	49.340.000	49.340.000	-
	1.1.3.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata	49.340.000	49.340.000	-
	Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sasaran <b>Rp 44.872.607.000</b>			

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Biro Bina Mental Spiritual Tahun 2022

**Tabel II.3.2. Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2022**

No	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang )
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>1.265.333.800</b>	<b>1.179.213.800</b>	<b>(86.120.000)</b>
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	65.500.000	65.500.000	-
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	60.000.000	60.000.000	-
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.500.000	5.500.000	-
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	138.344.000	62.060.000	(76.284.000)
1.2.1	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	115.844.000	40.844.000	(75.000.000)
1.2.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.500.000	5.500.000	-
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	17.000.000	15.716.000	(1.284.000)
1.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	11.000.000	11.000.000	-
1.3.1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	11.000.000	11.000.000	-
1.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	636.265.000	632.473.000	(3.792.000)
1.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	10.000.000	-
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	45.000.000	45.000.000	-
1.4.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30.000.000	29.058.000	(942.000)
1.4.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	26.048.000	26.048.000	-
1.4.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	525.217.000	522.367.000	2.850.000

No	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang )
1.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	233.724.000	233.724.000	-
1.5.2	Pengadaan Mebel	9.418.000	9.418.000	-
1.5.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	224.306.000	224.306.000	-
1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.500.000	5.500.000	-
1.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.500.000	5.500.000	-
1.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	175.000.800	168.956.800	6.044.000
1.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	115.000.800	108.956.800	6.044.000
1.7.2	Pemeliharaan Mebel	20.000.000	20.000.000	-
1.7.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.000.000	40.000.000	-

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Biro Bina Mental Spiritual Tahun 2022

## 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Biro Bina Mental Spiritual yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur DIY sebagai berikut:

**Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	%	100	Triwulan I	100
					Triwulan II	100
					Triwulan III	100
					Triwulan IV	100*)

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019 dan Pemutakhirannya	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Kebijakan Bina Mental dan Pembinaan Sarana Keagamaan	Program Kesejahteraan Rakyat (APBD)	Rp44.786.487.000,00
2.	Program Pengelolaan dan Penguatan Kebijakan Kesehatan Masyarakat		
3.	Program Pengelolaan dan Penguatan Kebijakan Sumber Daya Manusia		
4.	Program Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp1.265.333.800,00
5.	Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
6.	Program Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		
7.	Program Administrasi Umum Perangkat Daerah		
8.	Program Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang		

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019 dan Pemutakhirannya	Anggaran
	Urusan Pemerintah Daerah		
9.	Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
10.	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
	<b>Jumlah Anggaran</b>		<b>Rp46.051.820.800,00</b>

2. \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

Pada tahun 2022, Pemda DIY melaksanakan reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Reviu dilakukan karena adanya *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19 serta telah ditetapkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022. Perjanjian Kinerja Reviu Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	%	92	Triwulan I	50
					Triwulan II	57
					Triwulan III	66
					Triwulan IV	92

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019 dan Pemutakhirannya (APBD)	Anggaran	
1.	Program Fasilitas Pembinaan Mental Spiritual	Program Kesejahteraan Rakyat	Rp44.439.517.000	
2.	Program Fasilitas Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar		Rp383.750.000	
3.	Program Fasilitas Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar		Rp49.340.000	
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp44.872.607.000</b>	
4.	Program Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp65.500.000	
5.	Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Rp62.060.000	
6.	Program Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Rp11.000.000	
7.	Program Administrasi Umum Perangkat Daerah		Rp632.473.000	
8.	Program Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Rp233.724.000	
9.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Rp5.500.000	
10.	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Rp168.956.800	
11.	<b>Jumlah</b>			<b>Rp1.179.213.800</b>
	<b>Jumlah Anggaran</b>			<b>Rp46.051.820.800</b>

2. \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

## 2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

1. Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY adalah aplikasi [sungguh.jogjaprov.go.id](http://sungguh.jogjaprov.go.id) yang mengintegrasikan perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD.

**Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP**



Sumber:<http://sungguh.jogjaprov.go.id/>

2. Instrumen penilaian kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri di lingkungan Pemerintah Daerah DIY adalah aplikasi Co reforms space yang mengintegrasikan data dukung pelaksanaan reformasi birokrasi.

**Gambar II.2. Co Reforms Space**



Sumber:[http:// https://biroorganisasi.jogjaprov.go.id/coreformspace/menu.php/](http://https://biroorganisasi.jogjaprov.go.id/coreformspace/menu.php/)



# BAB 3

## Akuntabilitas Kinerja

### Bab 3 Berisi :

1. Capaian Kinerja Tahun 2022
2. Realisasi Anggaran
3. Inovasi
4. Lintas Sektor

### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY dengan Bapak Gubernur DIY tahun 2022. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

**Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

**Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2018	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022			KRITERIA / KODE	TARGET AKHIR RPJMD
						TAR GET	REALI SASI	PERSEN TASE		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual	<u>Indikator:</u> Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual <u>Meta Indikator:</u> Persentase jumlah rumusan bahan kebijakan yang	%	n/a	97.5	100	130	130	Sangat Baik	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2018	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022				TARGET AKHIR RPJMD
						TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		menjadi kebijakan tambahan dengan persentase jumlah fasilitas kehidupan beragama yang terlaksana, dibagi dua.								

Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

**3.1.1. Sasaran 1:** Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual

Kinerja sasaran meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual diukur dengan indikator persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut :

**Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual	Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	Persentase jumlah rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan tambahan dengan persentase jumlah fasilitas kehidupan beragama yang terlaksana, dibagi dua.

Sumber data berasal evaluasi peningkatan kualitas rumusan bahan kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual yang merupakan komposit dari 2 (dua) sub indikator yang dilaksanakan, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Persentase bahan kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual yang menjadi kebijakan.

Dari target 5 dokumen bahan kebijakan, sebanyak 8 dokumen bahan kebijakan berhasil ditindaklanjuti menjadi kebijakan. Hasil tersebut diperoleh melalui proses penyusunan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan ataupun pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan bina mental spiritual.

Adapun kebijakan yang dihasilkan adalah

- 1) SE Gubernur DIY Nomor 451 /SE/74606/2022 tentang Penetapan Jam Kerja Pada Bulan Ramadan 1443 H Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Instansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 2) SK Gubernur DIY Nomor 84/TIM/2022 tentang Pembentukan Petugas Haji Daerah;
- 3) Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2022 tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren
- 4) Peraturan Gubernur DIY Nomor 70 Tahun 2022 tentang Pedoman Rekrutmen Petugas Haji Daerah
- 5) SK Gub DIY nomor 55/TIM/2022 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis Daerah istimewa Yogyakarta;
- 6) SE Gubernur DIY Nomor 11/SE/VII/2022 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Wilayah DIY;
- 7) SE Gubernur DIY Nomor 443/16967 tentang Percepatan Eliminasi dan Pemeliharaan Malaria;
- 8) Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif;

Sehingga capaiannya adalah  $8/5 \times 100 = 160\%$

2. Persentase fasilitasi kehidupan beragama tahun n yang dilaksanakan:

Dari 4 macam fasilitasi yang ditargetkan, dapat terlaksana seluruhnya.

Adapun bentuk fasilitasi kehidupan beragama yang dilaksanakan adalah:

1. Pembinaan Mental 5 Agama
2. Pelayanan Jamaah Haji
3. Penyelenggaraan Festival Keagamaan
4. Fasilitas Peribadatan dan Lembaga Keagamaan

Sehingga capaiannya adalah  $4/4 \times 100 = 100\%$

Hasil penghitungan komposit dari 2 (dua) sub indikator tersebut di atas diperoleh capaian sebagai berikut:

**Tabel III.4 Pengukuran Capaian Sasaran 1**

Sub-Indikator	Hasil Sub Indikator	Rata-Rata Nilai
a. bahan kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual yang menjadi kebijakan.	160%	130%
b. fasilitasi kehidupan beragama tahun n	100%	

Kinerja sasaran terwujudnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah yang sesuai kebutuhan dan kemampuan daerah pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III.5 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

No	Indikator Sasaran	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	97,5	100	130	130% (130/100)*100%	100%	130%

**\*keterangan :** dari target 100 dapat terealisasi 130 maka persentase capaiannya adalah: (130/100)\*100%) sehingga hasil yang diperoleh adalah 130%

Analisis Ketercapaian Sasaran 1: Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual adalah sebagai berikut:

- Tercapai 130%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 130% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 97,5%, terdapat kenaikan sebesar 32.5 %.

- c. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022

Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari:

**a. Ketepatan Menganalisa Kebutuhan Regulasi**

Sebagai leading sector kebijakan strategis di bidang bina mental spiritual, factor pendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran disebabkan oleh ketepatan dalam mengidentifikasi isu strategis. Isu strategis yang teridentifikasi dengan baik dapat dengan mudah untuk membaca urgensi kebijakan yang dibutuhkan. Salah satu permasalahan dan isu strategis terkait penyakit tuberkulosis di DIY ditindaklanjuti dengan kebijakan terkait penanggulangan tuberkolusis dengan menerbitkan SK Gubernur DIY nomor 55TIM/222 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar III.1 SK GUBernur DIY No 55/TIM/2022 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis DIY

**b. Mengoptimalkan Forum OPD**

Urgensi diselenggarakan forum OPD yaitu untuk mengidentifikasi isu strategis dan permasalahan yang diampaikan stakeholder sehingga dapat ditindaklanjuti dengan kebijakan atau regulasi yang diperlukan.



Gambar III.2 Forum Organisasi Perangkat Daerah Mitra Biro 2022

**c. Kegiatan Fasilitasi Kehidupan Beragama Terlaksana dengan Baik**

Ketugasan Biro Bina Mental Spiritual selain menyusun bahan rumusan kebijakan, juga melaksanakan fasilitasi dalam kehidupan beragama. Fasilitasi tersebut meliputi kegiatan pembinaan mental untuk pemeluk lima agama, pelayanan jamaah haji, penyelenggaraan festival keagamaan, juga fasilitas peribadatan dan lembaga keagamaan.



Gambar III.3 Pesparawi Nasional XIII Tahun 2022

**d. Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Pelaksanaan Kebijakan**

Kelancaran pelaksanaan kegiatan akan berjalan dengan optimal apabila disertai dengan koordinasi dan sinkronisasi yang baik dengan stakeholder. Beberapa kegiatan kordinasi dan sinkronisasi pada tahu 2022 yaitu Korsin Fasilitasi Kehidupan Beragama, Korsin Kebijakan Pencegahan dan

Penanggulangan HIV AIDS di DIY dan Korsin Terciptanya pelestarian cagar budaya warisan budaya kawasan Sumbu Filosofi DIY.



Gambar III.4 : Laporan hasil korsin terciptaya pelestarian CBWB di Kawasan Sumbu Filosofi

#### **Faktor Pendukung keberhasilan**

- a. Ketersediaan dukungan anggaran dan regulasi dalam pelaksanaan kegiatan
- b. Kerjasama antar stakeholder dalam penyusunan isu strategis dan permasalahan untuk penyelesaian solusi secara bersama-sama.
- c. Koordinasi dan sinkronisasi antar mitra dan OPD lintas sektor

### 3.2 Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

**Tabel III.6 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022**

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual	Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	100%	130%	130%	44.872.607.000	<b>38.960.743.252</b>	86.82	5.911.863.748
<b>Jumlah</b>						44.872.607.000	<b>39.884.434.526</b>	<b>86.82</b>	5.911.863.748
<b>Program pendukung</b>						<b>1.179.213.800</b>	<b>923.691.274</b>	<b>78.83</b>	<b>255.522.526</b>
<b>Total Belanja Langsung</b>						<b>46.051.820.800</b>	<b>39.884.434.526</b>	<b>86.60</b>	<b>6.167.386274</b>

Sumber: <http://sengguh.jogjaprov.go.id/>, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Biro Bina Mental Spiritual Th 2022, Laporan Keuangan Biro Bina Mental Spiritual Th 2022

Berdasarkan tabel III.5 di atas capaian kinerja sasaran Bina Mental Spiritual melampaui target kinerja tahun 2022 dengan realisasi anggaran capaian dari total belanja langsung program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp46.051.820.800, terealisasi Rp39.884.434.526 atau 86.60% sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp6.167.386274 atau 13.3% yang bersumber dari:

- Efisiensi honorarium
- Sisa pengadaan barang dan jasa
- Efisiensi belanja perjalanan dinas

### 3.3 Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan



manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain:

- a. Pemanfaatan media sosial (instagram, twitter, facebook) untuk percepatan komunikasi, informasi dan edukasi.
- b. Kegiatan Posbindu Satriya dilaksanakan dengan melibatkan OPD di luar instansi. Pelayanan dilaksanakan secara terjadwal di masing-masing instansi melalui pemberdayaan kader dengan menerapkan protokol kesehatan. Posbindu diupayakan menjadi layanan yang efektif, cepat, dan lebih luas jangkauan pesertanya sehingga memungkinkan banyak pegawai memperoleh layanan dalam deteksi dini penyakit tidak menular.
- c. Aplikasi Sisem Informasi Bantuan Hibah untuk Tempat Ibadah (SIMBAH) merupakan aplikasi untuk mempermudah proses administrasi pelaksanaan hibah.

### **3.4 Lintas Sektor**

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersifat lintas sektoral agar berdaya dan berhasil guna untuk kesejahteraan masyarakat maka Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY sebagaimana cascading kinerja pada gambar 1.1 dan mandat kinerja sebagaimana tergambar pada gambar 1.2 melaksanakan optimalisasi lintas sektor. Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor tersebut dilaksanakan berlandaskan Instruksi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 9/INSTR/2021 tentang Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Optimalisasi kinerja Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor merupakan salah satu faktor pendukung Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan ditengah kondisi *Refocusing* dan realokasi anggaran untuk pemulihan ekonomi dan kesehatan dari dampak *pandemic* COVID-19. Inventarisasi Lintas Sektor Biro Biro Bina Mental Spiritual adalah sebagai berikut:

**Tabel III.7**

**Inventarisasi Lintas Sektor Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY**

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	Kelompok SASARAN	
1.	Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biro Bina Mental Spiritual</li> <li>- Dinas Kesehatan DIY</li> <li>- Badan Kepegawaian Daerah</li> <li>- Balai Pengembangan Kompetensi Daerah</li> <li>- Setda Kab/Kota se-DIY</li> </ul>	Fasilitasi pertemuan, menganalisis isu dan permasalahan, penyedia materi pembinaan, penyiap bahan kebijakan, penyedia data	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SK Gubernur Pembentukan Petugas Haji Daerah</li> <li>- Pergub DIY tentang Pedoman Rekrutmen Petugas Haji Daerah</li> </ul>	Jamaah Haji DIY	<p>Bagi OPD:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual</li> <li>2. Mendukung pencapaian kinerja Program Kesejahteraan Masyarakat</li> </ol> <p>Bagi Kelompok Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas layanan</li> </ol>
		Kanwil Kementerian Agama DIY	Memberi masukan dalam penyusunan bahan kebijakan			
		Bank BPD Syariah	Bank Mitra dalam pembayaran dan pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH)			

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		- Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia - Fokom Kelompok Bimbingan Ibadah Haji	Pemberi masukan dan bahan kebijakan			
2.	Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	Biro Bina Mental Spiritual	Mengkaji kebijakan terkait optimalisasi pemenuhan hak layanan pendidikan terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di Daerah Istimewa Yogyakarta guna meminimalkan kesenjangan kapasitas dan kualitas antar satuan pendidikan. Selain itu, berperan menganalisa kesiapan SDM, sarana prasarana melalui pemetaan potensi, masalah, peluang dan tantangan yang akan datang	1) Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif;	Satuan Pendidikan di DIY	<p>Bagi OPD:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pencapaian kinerja Tujuan RPJMD meningkatnya derajat SDM</li> <li>2. Mendukung pencapaian kinerja Program Kesejahteraan Masyarakat</li> <li>3. Mendukung pencapaian kinerja sasaran Biro Bina Mental Spiritual</li> <li>4. Mendukung pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual</li> </ol> <p>Bagi Kelompok Sasaran:</p>

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Sebagai penyedia data dan pengguna kebijakan			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman dalam pelaksanaan pemenuhan hak layanan pendidikan terhadap peserta didik berkebutuhan khusus</li> <li>- Peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus</li> </ul>
3	Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biro Bina Mental Spiritual</li> </ul> <p>Mitra</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kab/Kota, Dinsos, Disdikpora, Rumah Sakit, Kominfo,</li> </ul>	<p>Mengoordinasikan, memberi masukan, serta memberikan info terkait kajian dalam pengumpulan data primer dan sekunder</p> <p>Penyedia data dan pengguna kebijakan, serta pelaksanaan aksi sesuai ketugasan masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SK Gub DIY nomor 55/TIM/2022 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis Daerah istimewa Yogyakarta;</li> <li>- SE Gubernur DIY Nomor</li> </ul>	Instansi Kesehatan di DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendukung pencapaian kinerja Tujuan RPJMD meningkatnya derajat SDM</li> <li>- Mendukung pencapaian kinerja Program Kesejahteraan Masyarakat</li> <li>- Mendukung pencapaian kinerja sasaran Biro Bina Mental Spiritual</li> <li>- Mendukung pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi</li> </ul>

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		Institusi Pendidikan Nakes, Biro Bermas, Biro Organisasi DIY, Biro Hukum DIY, Bagian Kesra Kab/Kota se-DIY, POTAD		11/SE/VII/2022 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Wilayah DIY; - SE Gubernur DIY Nomor 443/16967 tentang Percepatan Eliminasi dan Pemeliharaan Malaria - Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif;		kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual Bagi Kelompok Sasaran : 1. Pedoman dalam pelaksanaan penanggulangan tuberkulosis, malaria dan pengendalian penduduk 2. Peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat

# BAB 4

## Penutup

### **Bab 4 Berisi :**

1. *Kesimpulan*
2. *Rekomendasi Peningkatan kinerja*

Hasil laporan kinerja Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual dengan indikator kinerja berupa Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual pada tahun 2022 tercapai sebesar 130% dari target sebesar 100% (130%)
2. Faktor kunci keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun 2022 diantaranya:
  - a) Ketersediaan dukungan anggaran dan regulasi dalam pelaksanaan kegiatan
  - b) Kerjasama antar stakeholder dalam penyusunan isu strategis dan permasalahan untuk penyelesaian solusi secara bersama-sama.
  - c) Koordinasi dan sinkronisasi antar mitra dan OPD lintas sektor
3. Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:
  - a) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan mitra dan OPD lintas sektor untuk menyamakan pemahaman mengenai tugas dan fungsi
  - b) Mengikuti perkembangan terkini terkait regulasi yang berlaku sehingga dapat dilakukan tindakan penyesuaian (*adjustment*) jika terjadi perubahan sewaktu-waktu
  - c) Terus mengikuti perkembangan terkini pengembangan Aplikasi SIPD dan berkoordinasi dengan TAPD serta pihak-pihak lain yang terkait.
  - d) Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* dan pihak terkait untuk mengurangi terjadinya miskomunikasi

# LAMPIRAN

*Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2018	TARGET TAHUNAN					TARGET AKHIR Renstra
					2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kualitas rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan pengelolaan bina mental spiritual	Persentase rumusan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual	%	n/a	n/a	75	84	92	100	100



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Reviu Tahun 2022



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kepatihan Desurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562511 Faksimile (0274) 588613  
Website : bhkemeritals.jogjaprov.go.id Email : bhkemeritals@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022**

Dalam rangka tindak lanjut penetapan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022 guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DJAROT MARGIANTORO, S.T.P., M.Sc.  
Jabatan : Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY  
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : HAMENOKU BUWONO X  
Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
selaku utusan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang behalusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 31 Oktober 2022

PIHAK KEDUA  
GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
  
HAMENOKU BUWONO X

PIHAK PERTAMA  
KEPALA BIRO BINA MENTAL SPIRITUAL  
  
DJAROT MARGIANTORO, S.T.P., M.Sc.  
NIP. 1969061986031011

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022**

Perangkat Daerah : Biro Bina Mental Spiritual Sekda DIY  
 Jabatan : Kepala Biro Bina Mental Spiritual Sekda DIY

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya kualitas layanan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan pengujian dan pengujian bina mental spiritual	Persentase umumkan bahan kebijakan yang menjadi kebijakan pengujian dan pengujian bina mental spiritual	%	92	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	92 92 92 92

**Keterangan:**

1. Untuk mencapai Besaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RP/RD	Penyandangian Program Perencanaan 50 Tahun 2018 dan Perubahannya (APSD)	Anggaran
1.	Program Fasilitas Pembinaan Mental Spiritual	Program Kesehatan Rakyat	Rp44.439.317.000
2.	Program Fasilitas Pengembangan Kesehatan Rakyat Pelayanan Dasar		Rp383.790.000
3.	Program Fasilitas Pengembangan Kesehatan Rakyat Non Pelayanan Dasar		Rp49.343.900
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp44.872.451.000</b>

No	Program RP/RD	Penyandangian Program Perencanaan 50 Tahun 2018 dan Perubahannya (APSD)	Anggaran	
4.	Program Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Program Perancang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp65.500.000	
5.	Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Rp20.063.900	
6.	Program Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Rp11.000.000	
7.	Program Administrasi Urusan Perangkat Daerah		Rp33.473.000	
8.	Program Pengadaan Barang Milik Daerah Perancang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp233.734.000	
9.	Penyediaan Jasa Perancang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp1.500.000	
10.	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Perancang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp158.390.000	
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp1.179.213.800</b>
	<b>Jumlah Anggaran</b>			<b>Rp46.051.625.800</b>

2. \*) Data capaian kinerja terdapat pada triwulan IV karena bersifat outcome

Yogyakarta, 31 Oktober 2022





Yogyakarta, 16 - 04 - 2022

Nomor : 700 / D.1160  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Biro Bina Mental dan Spiritual Sekretariat Daerah DIY

Kepada  
Yth. Bapak Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Biro Bina Mental dan Spiritual Sekretariat Daerah DIY dengan tujuan:
  - a. Memperoleh informasi tentang Implementasi Sistem AKIP;
  - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Dalam melakukan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Tim Evaluasi (Evaluasi) Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan penilaian terhadap aspek-aspek sebagai berikut:
  - a. Aspek Perencanaan Kinerja meliputi:
    - 1) Perencanaan Strategis, meliputi sub komponen Pemenuhan Rencana, Kualitas Renstra dan Implementasi Renstra;
    - 2) Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, meliputi sub komponen Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahunan;
  - b. Aspek Pengukuran Kinerja meliputi:
    - 1) Pemenuhan Pengukuran,

- 2) Kualitas Pengukuran;
  - 3) Implementasi Pengukuran.
  - c. Aspek Pelaporan Kinerja meliputi:
    - 1) Pemecahan Pelaporan;
    - 2) Penyajian Informasi Kinerja;
    - 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja.
  - d. Evaluasi Internal meliputi:
    - 1) Pemenuhan Evaluasi;
    - 2) Kualitas Evaluasi;
    - 3) Pemanfaatan Evaluasi.
  - e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi meliputi:
    - 1) Kinerja Yang di Laporkan (Output);
    - 2) Kinerja Yang di Laporkan (Outcome);
    - 3) Kinerja Yang di Laporkan (IKU)
    - 4) Kinerja dari Penilaian Stakeholder.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100. Biro Bina Mental dan Spiritual Sekretariat Daerah DIY memperoleh kategori A, nilai sebesar 84,73% dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.
4. Nilai sebagaimana tersebut di atas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Biro Bina Mental dan Spiritual Sekretariat Daerah DIY dengan rincian sebagai berikut:
- a. Pencapaian Kinerja memperoleh nilai 27,34 atau 91,13% dari bobot sebesar 30%;
  - b. Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 22,57 atau 90,28% dari bobot sebesar 25%;
  - c. Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 12,23 atau 81,56% dari bobot sebesar 15%;
  - d. Evaluasi Internal memperoleh nilai 8,00 atau 80,00% dari bobot sebesar 10%;
  - e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi memperoleh nilai 14,58 atau 72,92% dari bobot sebesar 20%.
5. Pengukuran kinerja pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 menggunakan pengukuran kinerja pada Biro Bina Mental dan Spiritual Sekretariat Daerah DIY.
6. Sehubungan dengan hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2021 seperti tersebut pada angka 4 di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Biro Bina Mental dan Spiritual Sekretariat Daerah DIY beserta seluruh jajarannya agar bisa mempertahankan kinerja yang sudah sangat baik, namun demikian masih ada tindakan perbaikan yaitu pada pencapaian sasaran/kinerja organisasi terutama pada kinerja yang dilaporkan (IKU).

Demikian ...

Demikian laporan hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP Tahun 2021 pada Biro Bina Mental dan Spiritual Sekretariat Daerah DIY agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
PEMERINTAH DAERAH Istimewa Yogyakarta  
INSPEKTORAT  
INSPEKTUR  
SUMADI, S.H., M.H  
NIP. 19630826 198903 1 007

Tembusan :  
Kepala Biro Bina Mental dan Spiritual Sekretariat Daerah DIY

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJIP Tahun 2021



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

ꦏꦺꦥꦠꦶꦲꦤ꧀ꦢꦤꦸꦫꦺꦗꦏꦺꦴꦩꦶꦥꦶꦁꦏꦺꦴꦩꦶꦥꦶꦁ

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telp. (0274) 562811 Pswt 1169

Website: binamental.jogjaprov.go.id Email: [binamental@jogjaprov.go.id](mailto:binamental@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55213

TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJIP TAHUN SEBELUMNYA  
Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	<p>Surat Inspektur DIY Nomor : 700/D1180 tanggal 18 Maret 2021, perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertahankan kinerja yang sudah sangat baik</li><li>2. Melakukan perbaikan pada pencapaian sasaran/kinerja organisasi terutama pada kinerja yang dilaporkan (IKU)</li></ol>	<p>Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dilakukan dengan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Pembinaan rutin pegawai dalam bentuk apel yang dilakukan setiap minggu sekali pada Senin pagi.</li><li>b. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin (mingguan, bulanan, triwulan) untuk mengoptimalkan capaian sasaran/kinerja organisasi</li></ol>

Yogyakarta, 4 April 2022  
Kepala Biro Bina Mental Spiritual,  
  
DJAROT MARGIANTORO, S.T.P., M.Sc.  
NIP. 1968060819980310111



**PEMERINTAH DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**